

## DAFTAR PUSTAKA

- Abonyi, D. O., M. U. Adikwu, C. O. Esimone, and E. C. Ibezim. 2009. Plants as sources of antiviral agents. *African Journal of Biotechnology*. 8(17): 3989-3994.
- Amelinda, E., I. W. R. Widarta, dan L. P. T. Darmayanti. 2018. Pengaruh waktu maserasi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *J. Ilmu dan Teknol. Pangan*. 7: 165.
- Anjarsari, L. R. D. 2016. Katekin teh Indonesia : prospek dan manfaatnya. *Jurnal Kultivasi*, 15 (2) : 99-106.
- Anonim, 2019. Fakultas Pertanian UGM-PT. Pagilaran Melepas Tujuh Klon Teh Seri PGL <<https://web.faperta.ugm.ac.id/>>. Diakses pada 19 Maret 2022.
- Anonim, 2020. 0-5 Juta Benih Setek per Tahun Dapat Diproduksi Dari 7 Klon Baru Teh Assamica Seri PGL <<http://perbenihan.ditjenbun.pertanian.go.id/>>. Diakses pada 19 Maret 2022.
- Antara news Kantor Berita Indonesia. 2022. HPG : Terobosan baru dalam inaktivasi virus dengan katekin teh hijau (EGCg). < <https://www.antaraneews.com/> > diakses pada 01 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Sayuran. < <https://www.bps.go.id/> > Diakses pada 25 Maret 2022.
- Bagi, F., V. Stojšin, D. Budakov, S. M. A. E. Saweh, and J. Gvozdanovic-Varga. 2012. Effect of *Onion yellow dwarf virus* (OYDV) on yield components of fall garlic (*Allium sativum* L.) in Serbia. *African Journal of Agricultural Research*, & (15) : 2386-2390.
- Chairunnisa, S., N. M. Wartini, dan L. Suhendra. 2019. Pengaruh suhu dan waktu maserasi terhadap karakteristik ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) sebagai sumber saponin. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 7 (4) : 551-560.
- CNBC Indonesia. 2022. Jelang Lebaran, Impor Bawang Putih Melonjak 2.405%. < <https://www.cnbcindonesia.com/news/> > di akses pada 23 Mei 2022.
- Damanik, D. D. P., N. Surbakti, dan R. Hasibuan. 2014. Ekstraksi katekin dari daun gambir (*Uncaria gambir roxb*) dengan metode maserasi. *Jurnal Teknik Kimia*, 3 (2) : 10-14.
- Effendi, D. S., M. SYakir, M. Yusron, dan Wiratno. 2010. Budidaya dan pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Fadhilah, Z. H., F. Perdana, R. A. M. R. Syamsudin. 2021. *Review* : Telaah kandungan senyawa katekin dan epigalokatekin galat (EGCG) sebagai antioksidan pada berbagai jenis teh. *Jurnal Pharmascience*, 8 (1) : 31-44.
- Fadhillah, N. A. 2021. Aktivitas Penghambatan Ekstrak Dua Klon Baru Teh Pagilaran terhadap Infeksi *Rehmania mosaic virus*. Universitas Gadjah Mada. Skripsi. (Unpublished).

- Hadiastono, T. 2012. Virologi Tumbuhan: Identifikasi dan Diagnosis Virus Tumbuhan. Univeritas Brawijaya Press, Malang.
- Ho, C.T., Chen, C.W., Wnasundara, U.N., Shahidi, F. 1997. Natural antioxidant from tea, Natural Antioxidant: Chemistry, Health Effect and Applied, AOCS Press, 213-223.
- Hull, R. 2009. Comparative Plant Virology. 2<sup>nd</sup> Edition. Elsevier Academic Press, USA.
- Jassim, S. A. A. and M. A. Naji. 2003. A review novel antiviral agents: a medicinal plant perspective. Journal of Applied microbiology. 95: 412-427.
- Jeyalakshmi, C., D. Dinakaran, & C. Rettinassababady. 2015. Botanical Pesticides: The novel chemotherapeutics for managing plant viruses. In: Ganesan, S., K. Vadivel, & J. Jayaraman (Eds.). Sustainable Crop Disease Management using Natural Products. CABI Publishing, London, p: 114-130. Journal of Virology. 5(2):64-76.
- Kadwati dan S. H. Hidayat. 2015. Deteksi virus utama bawang merah dan bawang putih dari daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jurnal Fitopatologi Indonesia, 11 (4) : 121-127.
- Kaihatsu, K., M. Yamabe, and Y. Ebara. 2018. Review : Antiviral mechanism of action of epigallocatechin-3-o-gallate and its fatty acid esters. Molecules, 23 : 1-21.
- Kementan RI No. 26 Tahun 2020. Pelepasan Klon PGL15 sebagai Varietas Unggul tanaman Teh. 31 Maret 2020. Jakarta.
- Kementan RI No. 49 Tahun 2020. Pelepasan Klon PGL12 sebagai Varietas Unggul tanaman Teh. 31 Maret 2020. Jakarta.
- Kementan RI No. 50 Tahun 2020. Pelepasan Klon PGL11 sebagai Varietas Unggul tanaman Teh. 31 Maret 2020. Jakarta.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2021. Outlook Bawang Putih 2020. Outlook Hortikultura, Portal Epublikasi Pertanian Kementrian Pertanian Republik Indonesia. < <http://epublikasi.pertanian.go.id/> > diakses pada 23 Mei 2022.
- Kicker, E., G. Tittel, T. Schaller, E. M. P. Wenzig, K. Zatloukal and R. Bauer. 2022. SARS-CoV-2 neutralizing activity of polyphenols in a special green tea extract preparation. Phytomedicine, 98 : 1-12.
- Mahmoud, S., S. Abo-Elmaaty., A. M. El-Borollosy., M. H. Abdel-Ghaffar. 2008. Identification of *Onion yellow dwarf virus* as one of the major viruses infecting garlic in Egypt. International Journal of Virology 4 (1): 1-13.
- Manglli, A., L. Tomassoli, A. Tiberini, G. E. Agosteo, A. Fontana, H. R. Pappu, and G. Albances. 2020. A survey on the infection of *Onion yellow dwarf virus* and *Iris yellow spot tospovirus* in seed and bulb productions systems of onion in Calabria, Italy. European Journal of Plant Pathology, 156 : 767-778.
- Moreira, D. L., S. G. Leitao, J. L. S. Goncalves, and G. G. Leitao. 2005. Antioxidant and antiviral properties of *Pseudopiptadenia contorta* (Leguminosae) and of quebracho (*Schinopsis* sp.) extracts. Quim Nova. 28(3):421-425.

- Musa, W. J. A. 2010. Karakterisasi dan mekanisme kerja senyawa aktif alami dari daun pagoda (*Clerodendrum japonicum*) yang menginduksi ketahanan sistemik tanaman cabai merah terhadap *Cucumber mosaic virus* (CMV). Jurnal Inovasi, 7 (2) : 33-42.
- Nada, A. P. 2021. Daya hambat teh klon PGL terhadap infeksi *Onion yellow dwarf virus*. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Skripsi. (Unpublished).
- Naufa, F., R. Mutiah, dan Y. Y. A. Indrawijaya. 2022. *Research Article* : Studi in silico potensi senyawa katekin teh hijau (*Camellia sinensis*) sebagai antivirus SARS CoV-A terhadap Spike Glycoprotein (6LZG) dan Main Protease (5R7Y). Journal of Food and Pharmaceutical Sciences, 10 (1) : 584-596.
- Noordam, D. 1973. Identification of Plant Viruses Methods and Experiments. Centre for Agricultural Publishing and Documentation, Wageningen.
- Nurenik, S. Hartono, S. Sulandari, S. Somowiyarjo, and A. Kandito. 2021. Research article : Double infection of *Onion yellow dwarf virus* and *Shallot latent virus* in garlic from several regions in Indonesia. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 25 (1) : 40-47.
- Nurviani, N. 2018. Karakterisasi Penyebab Mosaik Tembakau dan Daya Penghambatannya dengan Ekstrak Jantung Pisang. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Tesis (Unpublished).
- Nurviani, N., S. Sulandari, S. Somowiyarjo, dan S. Subandiyah. 2016. Deteksi virus terbawa benih pada bawang merah kultivar Biru Bantul. Jurnal Fitopatologi Indonesia, 12 (5) : 185-190.
- Ogawa, M., M. Shimojima, M. Saijo, and M. Fukasawa. 2021. Several catechins and flavanols from green tea inhibit severe fever with thrombocytopenia syndrome virus infection in vitro. Journal of Infection and Chemotherapy, 27 : 32-39.
- Okada, F. 1978. Antiviral effect of tea catechin and black tea theaflavin on plant viruses. National Research Institute of Tea, 1-6
- Pertiwi, M. A. K. P. 2018. Ekstrak *Ganoderma* sp. Sebagai Penghambat Infeksi *Rehmania mosaic virus*. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Skripsi (Unpublished).
- Priastomo, Y. Supyani, Q. A'yun, W. L. Arsi, I. A. Rini, A. K. M. Hutabarat, dan N. B. Argaheni. 2021. Virologi. Yayasan Kita Menulis, Medan. p : 41-50.
- Prihandanu, R. 2012. Penetapan kadar vitamin C pada bawang putih (*Allium sativum* L.) kating dan biasa. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Putra, A. A. B., N. W. Bogorani, N. P. Diantariani, dan N. L. U. Sumadewi. 2014. Ekstraksi zat warna alam dari bonggol tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) dengan metode maserasi, refluks, dan sokletasi. Jurnal Kimia, 8 (1) : 113-119.
- Putri, S. U. 2015. Aktivitas antiviral teh terhadap *Tobamovirus*. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.

- Rabbani, H. R., D. A. Purwanto, dan Isnaeni. 2019. Effect of guava powder addition on epigallocatechin gallate (EGCG) content of green tea and its antioxidant activity. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 6 (2): 85–89.
- Ramadhani, N. C. 2021. Penghambatan Infeksi *Rehmania mosaic virus* pada *Chenopodium amaranticolor* dengan Ekstrak Teh Pagilaran. Universitas Gadjah Mada. Skripsi. (Unpublished).
- Rini, K. I. 2004. Pengaruh Ekstrak Shiitake terhadap Infeksi *Cucumber mosaic virus*. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Skripsi. (Unpublished).
- Rustanti, E., A. Jannah, dan A. G. Fasya. 2013. Uji aktivitas antibakteri senyawa katekin dari daun teh (*Camelia sinensis* L. var *assamica*) terhadap bakteri *Micrococcus luteus*. *Alchemy*, 2 (2) : 138-149.
- Santi, R. A. 2021. Evaluasi aktivitas antiviral tiga klon baru teh pagilaran terhadap *Rehmania mosaic virus*. Program Sarjana Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi (Unpublished).
- Santoso, T., 2000. Aktivitas antiviral ekstrak teh hijau terhadap *Cucumber mosaic virus* (CMV). Program Pascasarjana Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis. (Unpublished).
- Sastrahidayat, I. R. 2011. Fitopatologi (Ilmu Penyakit Tumbuhan). Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Shin, W. J., Y. K. Kim, K. H. Lee, and B. L. Seong. 2012. Evaluation of the antiviral activity of a green tea solution as a hand-wash disinfectant. *Bioscience, Biotechnology, and Biochemistry*. 76 (3): 581–584.
- Soliman, A. M., S. Y. M. Mahmoud, R. A. Dawood. 2012. Molecular characterization of *Onion yellow dwarf virus* (Garlic isolate) with production of virus-free planlets. *International Journal of Virology*, 8 :61-70.
- Song, J. M. and B. L. Seong. 2007. Tea catechins as a potential alternative anti-infectious agent. *Expert Review of Anti-Infective Therapy*, 5 (3) : 497–506.
- Sriyadi, B. 2012. Analisis kemiripan morfologi daun beberapa klon teh generasi pertama. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 15 (2) : 51-58.
- Sriyadi, B. 2015. Penilaian hubungan genetic klon teh berdasarkan komponen senyawa kimia utama dan potensi hasil. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 18 (1) : 1-10.
- Suprihatini, R., I. Batubara, S. S. Achmadi, S. Mariya, A. S. Mulyatni, V. Sokoastri, dan A. R. Hakim. 2021. Teh *Camellia sinensis* Indonesia : Lebih Menyehatkan. PT Riset Perkebunan Nusantara bekerja sama dengan Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM, IPB University, dan Dewan Teh Indonesia, Bogor.
- Ulandari, D. A. T., K. A. Nocianitri, dan N. M. I. H. Arihantana. 2019. Pengaruh suhu pengeringan terhadap kandungan komponen bioaktif dan karakteristik sensoris teh white peony. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 8(1) : 36-47.

- Verma, H.N., V. K. Baranwal, & S. Srivastava. 1998. Antiviral substances of plant origin. *In: Hadidi, A, R. K. Khetarpal, & H. Koganezawa (Eds.). Plant Viruses Diseases Control*. APS Press, St. Paul (US), p: 154–162.
- Vianissa, A. 2021. Inaktivasi *Onion yellow dwarf virus* dengan Ekstrak Empat Klon Teh Pagilaran. Universitas Gadjah Mada. Skripsi. (Unpublished).
- Wagiman, F. X. dan B. Trimana. 2011. Ketahanan relative enam belas nomor klon teh PGL terhadap serangan *Empoasca* sp. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 17 (2) : 60-65.
- Wang, R., W. Zou, and X. Jiang. 2008. Reaction kinetics of degradation and epimerization of epigallocatechin gallate (egcg) in aqueous system over a wide temperature range. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. 56(8): 2694–2701.
- Waziri, H. M. A. 2015. Plants as antiviral agents. *Journal of Plant Pathology and Microbiology*, 6 (2) : 1-5.
- Widyasanti, A., D. N. Maulfia, dan D. Rohdiana. 2019. Karakteristik mutu ekstrak teh putih (*Camellia sinensis*) yang dihasilkan dari metode maserasi bertingkat dengan pelarut n-heksana, aseton 70%, dan etanol 96%. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 8 (4) : 293-299.
- Wijayanto, A., D. Indradewa, E. T. S. Putra. 2015. Kuantitas dan kualitas hasil pucuk enam klon teh sinensis (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze var *Sinensis*) di bagian kebun kayulandak, PT. Pagilaran. *Vegetalika*. 4 (3): 42-56.
- Xu J., Z. Xu, and W. Zheng. 2017. A review of the antiviral role of green tea catechins. *Molecules*. 22 (8) : 2-18.
- Yamaguchi, K., M. Honda, H. Ikigai, Y. Hara, & T. Shimamura. 2002. Inhibitory effects of (-)-epigallocatechin gallate on the life cycle of human immunodeficiency virus type 1 (HIV-1). *Antiviral Research*. 53:19–34.